
Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka “Pembuatan Modul Ajar”

Siwi Puji Astuti^{1*}, Fadjriah Hapsari²,
^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: siwiunindra2012@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 12 April 2025
Disetujui : 14 April 2025
Dipublikasikan : 15 April 2025

Kata kunci: Implementasi,
kurikulum merdeka, modul
ajar

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan implementasi kurikulum Merdeka pembuatan modul ajar. Kurikulum Merdeka adalah salah satu kebijakan yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, yang bertujuan memberikan keleluasaan dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka ini merupakan bentuk inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik. Target pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Guru SDN Ciracas 03. Metode yang akan diterapkan adalah pendekatan melalui pelatihan aktif yang mencakup penjelasan Kurikulum Merdeka, pembuatan modul ajar dan perangkat pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga guru dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal bagi peserta didik.

Abstract

Keywords: *Implementation,
merdeka curriculum, teaching
module*

This community service activity aims to provide training on the implementation of the Merdeka Curriculum, specifically in developing teaching modules. The Merdeka Curriculum is one of the policies initiated by the Minister of Education and Culture, Nadiem Makarim, which aims to provide greater flexibility in the learning process. It represents an educational innovation designed to improve the quality of learning. The target participants of this community service program are the teachers of SDN Ciracas 03. The method to be used is an active training approach, which includes an explanation of the Merdeka Curriculum, the development of teaching modules, and the preparation of learning tools. This training is expected to enhance teachers' skills in applying the Merdeka Curriculum, thereby enabling them to provide optimal educational services for their students.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah salah satu kebijakan yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, yang bertujuan memberikan keleluasaan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, perencanaan Kurikulum Merdeka ini merupakan bentuk inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik (Abdul Fattah Nasution et al., 2023). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan kompetensi lulusan, mencakup kemampuan non-teknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), agar lebih selaras dengan tuntutan zaman serta mampu mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan memiliki kepribadian kuat sebagai calon pemimpin masa depan (Yunita et al., 2023).

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dimulai sejak tahun 2022 dan diterapkan secara bertahap pada jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP hingga SMA/SMK (Sunandari et al., 2024). Kurikulum ini hadir sebagai jawaban atas tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, serta berpusat pada peserta didik. Salah satu elemen kunci dari Kurikulum Merdeka adalah kebebasan guru dalam merancang pembelajaran melalui penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Menurut Lince (2022) implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar memiliki sikap produktif, kreatif dan inovatif (Martatiyana et al., 2023).

Kurikulum Merdeka tidak lagi menekankan pada pencapaian nilai ketuntasan minimal, melainkan lebih fokus pada proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas. Tujuannya adalah membentuk peserta didik yang unggul, berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, serta memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia yang siap bersaing di tingkat global (Jannati et al., 2023). Dengan penerapan konsep Merdeka Belajar, penguatan profil pelajar Pancasila, dan penekanan pada materi-materi esensial, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi saat ini maupun di masa mendatang (Alimuddin, 2023). Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab sebuah pertanyaan besar, yaitu pelajar dengan profil (karakter/kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia (Prof. Dr. H. E. Mulyasa, 2023).

Perubahan kurikulum ini menuntut baik peserta didik maupun pendidik untuk dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan pendekatan dan tuntutan pembelajaran yang baru (Zakso, 2023). Untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal, para guru perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan yang tepat. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka, penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta penerapan evaluasi berbasis kompetensi (Ana Rafikayati et al., 2022). Selain itu, pendampingan dan dukungan yang berkelanjutan juga sangat diperlukan guna memperkuat kemampuan guru dalam menjalankan kurikulum ini secara efektif.

Pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada pembuatan modul ajar diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang adaptif. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi ruang kolaborasi dan berbagi praktik baik antarpendidik. Dengan demikian, transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal dan berdampak nyata bagi kemajuan mutu pendidikan di Indonesia. Lebih lanjut, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga guru dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal bagi peserta didik berkebutuhan khusus (Ana Rafikayati et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Tahap-tahap dari pelaksanaan kegiatan abdimas yang telah direncanakan dimulai dengan analisis literatur, pengurusan izin, pengembangan materi, penyelenggaraan pelatihan abdimas, penulisan artikel ilmiah, dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Metode yang akan diterapkan adalah pendekatan melalui pelatihan aktif yang mencakup penjelasan Kurikulum Merdeka, pembuatan modul ajar dan perangkat pembelajaran. Dalam pelatihan ini, guru akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih dan mencoba langsung pembuatan bahan ajar dengan bimbingan dari tim abdimas.

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) akan diwujudkan melalui latihan praktik pembuatan perangkat pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, yang bertujuan untuk membantu guru-guru di SDN Ciracas 03 dalam menyusun modul ajar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, menjaga kualitas, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SDN Ciracas 03 pada bulan September 2024. Program ini untuk meningkatkan pemahaman tentang penyusunan modul ajar dan perangkat pembelajaran. Dari pelatihan ini, guru dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam membuat modul ajar dan perangkat pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah metode pelatihan, pendampingan serta diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi tentang implementasi Kurikulum Merdeka.

Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi di target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya tim menyiapkan sarana dan prasarana, serta materi pelatihan pembuatan modul ajar untuk melengkapi kegiatan pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim melakukan pelatihan pembuatan modul ajar dan perangkat pembelajaran dengan peserta pelatihan adalah semua guru SDN Ciracas 03. *Rundown* Pelaksanaan Pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. *Rundown* Acara Pelaksanaan Abdimas

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Sabtu, 7 September 2024	08.00 – 08.20	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan pelatihan IKM oleh MC• Doa• Sambutan Kepala Sekolah	Pihak SDN Ciracas 03

08.20 – 09.50	Materi 1 - Penyampaian materi kurikulum Merdeka - Ice breaking - tanya jawab	Siwi Puji Astuti, M.Pd
09.50 – 10.00	Istirahat	
10.00 – 11.30	- Materi 1 - Perangkat ajar - Ice breaking - Pelatihan Menyusun modul ajar	Fadjriah Hapsari, M.Pd
11.30 – 12.00	Penutupan	

Sumber: dokumen pribadi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, peserta pelatihan menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran.



Gambar 1. Guru-guru SDN Ciracas 03 yang mengikuti pelatihan

Dampak yang dapat dilihat secara langsung, guru-guru sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti rangkaian pelatihan yang dilakukan. Para guru juga melakukan diskusi dengan tim jika ada hal-hal yang masih bingung dalam pembuatan akun aplikasi Latex terutama cara penggunaannya. Pemahaman guru mengenai internet dan kreatif guru bisa dilihat pada saat pelatihan. Ada guru yang sangat cepat, tetapi ada juga yang lamban dalam membuatnya. Hasil produk yang mereka buat bisa digunakan sebagai bahan ajar dikelas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan seperti ini kegiatan pelatihan ini sangat membantu guru dalam membuat suatu inovasi media pembelajaran yang baru dalam menunjang pembelajaran di kelas.



Gambar 4.2 Antusias guru-guru SDN Ciracas 03 yang mengikuti pelatihan



Gambar 1. Guru-guru SDN Ciracas 03 yang telah mengikuti pelatihan

PENUTUP

Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta guru-guru SDN Ciracas 03. Guru-guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, bahkan untuk kelanjutannya ingin mengadakan lagi dengan materi yang berbeda. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka cukup membantu guru-guru SDN Ciracas 03 dalam menambah wawasan dalam membuat modul ajar dan perangkat pembelajaran. Guru-guru SDN Ciracas 03 cukup antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas berterimakasih kepada Ibu Wiratih Rahayu selaku Kepala SDN Ciracas 03 beserta guru-guru yang tergabung atas partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka “Pembuatan Modul Ajar”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Alimuddin, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(2), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Ana Rafikayati, Lutfi Isni Badiyah, Farisah Dianah Alifah, & Irine Balgis Salsabila. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Inklusi. *Kanigara*, 2(2), 478–485. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.6274>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Martatiana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11600>
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (A. Ulinuha (ed.); Pertama). PT Bumi Aksara.
- Sunandari, F., Alimuddin, J., & Anam, R. S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 2 Tambakagung dalam Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 609–616. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14575>
- Yunita, Zaiunuri, A., Ibrahim, Zulfi, A., & Mulyadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 16–25. <https://doi.org/10.37411>
- Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 916. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.65142>